

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2019:9).

Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002 dalam Sugiyono 2018:3) juga mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan bersifat angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian ini biasanya menggunakan focus group, interview mendalam, dan observasi berperan serta, dalam pengumpulan datanya.

Berdasarkan kedua pemahaman dari kedua tokoh tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap objek yang alamiah yang mana peneliti bertindak sebagai

instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan metode focus group, interview mendalam, dan observasi berperan serta. Hasil dari data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik induktif yang mana hasilnya lebih menganalisis pada penekanan makna bukan pada generalisasi sehingga isu atau masalah dapat dipecahkan.

Dengan demikian, penggunaan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini dapat menggambarkan tentang pemahaman terhadap makna pesan kampanye dalam kampanye yang disampaikan oleh para pasangan calon melalui laman media sosial. Pemaknaan yang digunakan yakni terhadap karakteristik pesan yang terkandung pada setiap konten kampanye berdasarkan kombinasi tiga karakter utama pesan kampanye menurut Pawito.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Karena luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti telah membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Hal tersebut sama dengan yang dikemukakan Spradley bahwa fokus itu merupakan fenomena/domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (Sugiyono 2018:54-55).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka fokus penelitian ini tertuju pada akun media sosial resmi instagram dan facebook dari 25 Pasangan Calon Tunggal dalam Pilkada Serentak 2020 yang didaftarkan ke KPU. Akun media sosial yang menjadi fokus penelitian ini berasal dari Formulir BC4-KWK yang diperoleh dari KPU dan juga akun media sosial yang berasal dari hasil riset pribadi peneliti. Adapun akun-akun yang menjadi fokus penelitian seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daftar Media Sosial Pasangan Calon Tunggal 25 Kabupaten/Kota Dengan Pasangan Tunggal di Pilkada 2020

No.	Daerah	Pasangan Calon	Sosial Media	
			Instagram	Facebook
1.	Kab. Humbang Hasundutan	Dosmar Banjarnahor - Oloan P. Nababan	1. @dosmarb 2. @dosmaroloan	1. Dosmar Banjarnahor 2. Oloan Panieran Nababan
2.	Kota Gunungsitoli	Lakhomizaro Zebua - Sowa'a Laoli	Taruna Merah Putih Kota Gunungsitoli	1. Lakhomizaro Zebua 2. Ir. Lakhomizaro Zebua 3. Sowa'a Laoli 4. Sowa'a Laoli,SE,M.Si 5. Laso 6. Gunungsitoli Rumah Kita – LASO 7. Relasi Menggelora 8. Relasi Relawan Lakhomizaro Zebua dan Sowa'a Laoli 9. Kompa Laso 10. Taruna Merah Putih Kota Gunungsitoli 11. Alexius Telaumbanua 12. Samadaya Ziliwu Laso II 13. Berthison David Itilendrofa 14. LASO MAHIR
3.	Kota Pematangsiantar	Asner Silalahi - Susanti Dewayani	1. @asnersilalahi 2. @sahabat_dr_susanti	1. Sahabat Asner Silalahi 2. Sahabat dr.Susanti
4.	Kab. Pasaman	Benny Utama - Sabar AS	-	Sabar AS
5.	Kab. Ogan Komering Ulu	Kuryana Azis - Johan Anuar	1. Kuryana Aziz 2. Pusaka Oku 3. Puma Menang	1. Kuryana Aziz 2. Bekerja Lanjutan 3. Puma Bekerja 4. Forum Sahabat

				H.KuryanaAziz – Johan Anuar untuk OKU MAJU Dan GEMILAG
6.	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	Popo Ali Martopo - Sholehien Abuasir	@MillenialBersinar	Millenial Bersinar
7.	Kab. Bengkulu Utara	Mian - Arie Septia Adinata	1. @ir._mian 2. @arieseptiaadinata17	1. Ir. H. Mian 2. Arie Septia Adinata
8.	Kab. Boyolali	Mohammad Said Hidayat - Wahyu Irawan	@saidiwanboyolali	Said Iwan
9.	Kab. Grobogan	Sri Sumarni - Bambang Pujiyanto	Sri Bambang	Sri Bambang
10.	Kab. Kebumen	Arif Sugiyanto - Ristawati Purwaningsih	@arifrista_	1. Arif Rista 2. Arif Rista
11.	Kota Semarang	Hendrar Prihadi - Hevearita Gunaryanti Rahayu	HENDITA_2020	-
12.	Kab. Sragen	Kusdinar Untung Yuni Sukowati - Suroto	yuniroto	Yuni Suroto
13.	Kab. Wonosobo	Afif Nurhidayat - Muhammad Albar	1. Afif-albar 2. Pdiperjuangan. wonosobo 3. DPC PKB Wonosobo 4. Golkar_dpd_wonosob o	1. Afif albar 2. DPC PDI Perjuangan Wonosobo 3. Wisma Saba PKB 4. DPC Hanura Wonosobo
14.	Kab. Kediri	Hanindhito Himawan Pramana - Dewi Mariya Ulfa	1. @dhitopramono 2. @mbakdewi__	1. Sobat Mas Dhito 2. Dewi Mariya Ulfa
15.	Kab. Ngawi	Ony Anwar Harsono - Dwi Rianto Jatmiko	1. Mas ony anwar 2. Catatan DRJ	1. Mas ony anwar 2. Catatan DRJ
16.	Kab. Badung	I Nyoman Giri Prasta - I Ketut Suiasa	1. @giri.prasta 2. @ketut_suiasa	1. Giri Prasta 2. I Ketut Suiasa - Wakil Bupati Badung
17.	Kab. Sumbawa Barat	W. Musyafirin - Fud Syaifuddin	1. @dokpimsumbawaba rat 2. @fud_syaifuddin	1. Support DR.Ir.H.W.Musyafiri n MM & Fud Syaifuddin ST to be Bupati KSB 2. Fud Syaifuddin

18.	Kota Balikpapan	Rahmad Mas'ud - Thohari Aziz	1. @rrahmadmasud 2. @thohariaziz_	1. Rahmad Mas'ud 2. Thohari Aziz
19.	Kab. Kutai Kartanegara	Edi Damansyah - Rendi Solihin	1. @edi_damansyah 2. @hrendisolihin	1. Edi Damansyah 2. H. Rendi Solihin
20.	Kab. Gowa	Adnan Purichta Ichsan - Abdul Rauf Malaganni	Doboloki Adnankio	Doboloki Adnankio
21.	Kab. Soppeng	H. A. Kaswadi Razak - Luthfi Halide	1. @andikaswadirazak 2. @lutfi_halide	1. Andi Kaswadi Razak (Akar Super) 2. Luthfi Halide
22.	Kab. Mamuju Tengah	H. M. Aras T - H. Muha Amin Jasa	1. @arastammaunioffici al 2. @aras_amin2020	1. H. Aras Tammauni 2. Muh Amin Jasa 3. M. Yasin
23.	Kab. Manokwari Selatan	Markus Waran - Wempie Welly Rengkung	-	-
24.	Kab. Pegunungan Arfak	Yosias Saroy - Marinus Mandacan	-	-
25.	Kab. Raja Ampat	Abdul Faris Umlati - Orideko I Burdam	-	-

Sumber: Hasil penelitian, diolah

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, Sandu 2015:67).

Data primer dalam penelitian ini yakni unggahan konten di akun media sosial 25 pasangan calon dalam pilkada serentak 2020. Unggahan konten menjadi data primer karena data tersebut dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Unggahan konten sebagai data primer didapatkan oleh peneliti dengan

cara melihat dan mengobservasi media sosial pasangan calon, kemudian mengumpulkan unggahan-unggahan yang diperlukan untuk penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan peneliti dalam hal ini berposisi sebagai tangan kedua (Siyoto, Sandu 2015:68). Data sekunder dalam penelitian ini adalah Formulir BC4-KWK. Data sekunder berupa BC4-KWK didapatkan peneliti dengan cara mengirim surat elektronik kepada KPU dari masing-masing wilayah di 25 Kabupaten/Kota dalam Pilkada Serentak 2020.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara dalam mendapatkan sumber data primer dan sekunder diantaranya yakni teknik observasi berperan serta, teknik wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi (Sugiyono 2018:105). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat apa saja unggahan yang terdapat pada akun media sosial pasangan calon selama kurun waktu tertentu yakni pada masa kampanye Pilkada Serentak yakni 26 September – 5 Desember 2020. Unit pengamatan yang diambil dalam penelitian ini yakni foto, teks (keterangan dalam unggahan) dan video. Unit pengamatan teks dan foto akan diobservasi untuk mendapatkan pesan kampanye. Sedangkan unit pengamatan video hanya akan diobservasi sebagai data tambahan dalam penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Bogdan and Biklen (2006) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono 2018:130).

Pada penelitian ini, peneliti mengawali langkah analisis data dengan terlebih dahulu melihat dan mengamati seluruh konten kampanye politik yang diunggah di akun media sosial pasangan calon dalam kurun waktu kampanye yang diberikan oleh KPU. Langkah tersebut merupakan awal sebelum memulai proses analisis data. Setelah proses pengamatan, penelitian ini menggunakan jenis analisis data dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984 dalam Sugiyono 2018:132-142) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dari proses observasi yang dilakukan, peneliti berkemungkinan menemukan beberapa data yang tidak sesuai dengan indikator penelitian. Data yang tidak sesuai dengan indikator penelitian itulah yang kemudian tidak akan dijadikan sebagai data yang dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses analisis data terakhir menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari proses reduksi yang kemudian disusun dalam bentuk narasi yang juga dapat menjawab permasalahan yang ada.

3.6. Kerangka Pemikiran

